

EVALUASI PROSEDUR PELAKSANAAN AUDIT LAPORAN KEUANGAN PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK SUDIYONO & VERA SAMARINDA

Sri Ulansari¹, Imam Nazarudin Latief², Umi Kulsum³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : sri.ulansari27@gmail.com

Keywords :

*Auditing, Procedures
Implementation Financial
Report Audit, Professional
Standards of Certified Public
Accountants*

ABSTRACT

The role of the Public Accounting Firm is very important because it is a party that improves the quality of financial information for decision makers. This study aims to determine the level of effectiveness of the audit conducted by the Sudiyono & Vera Samarinda Public Accounting Firm in accordance with SPAP.

The theory underlying this research is auditing theory which provides a system that can obtain and evaluate evidence relating to the effectiveness of the entity's operational activities related to the achievement of certain objectives.

The analysis tool used is a guttman scale where there are only two yes and no answer intervals, with questions in the form of checklists for which the highest score is one and the lowest is zero. The instrument used is the audit work program and to determine the procedure for carrying out the audit which is carried out with an audit program where the specified criteria are if the yes answer is greater than the no answer then it can be declared effective and if the yes answer is smaller than the no answer it can be declared not effective.

The results of research with the stages of financial report audit include: Acceptance of audit engagements, audit planning, testing implementation, audit reporting, and follow-up, it can be seen that all functions are running effectively. The hypothesis is accepted because the procedure for carrying out a financial statement audit at KAP Sudiyono & Vera has been very effective with the stages of a financial report audit.

PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis yang semakin meningkat membuat setiap perusahaan akan saling berkompetisi agar terlihat baik dari pesaingnya, salah satunya dilakukan dalam hal pelaporan keuangan perusahaan. Informasi pada laporan keuangan perusahaan menjadi hal pokok yang dibutuhkan perusahaan untuk memenuhi akuntabilitas perusahaan yang ditujukan kepada pihak yang berkepentingan (*stakeholders* atau pihak yang berkaitan langsung dengan perusahaan) guna menyediakan informasi yang menyangkut kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Semakin banyak yang membutuhkan jasa professional akuntan publik, menuntut *profesi public accountant* untuk meningkatkan kemampuannya supaya bisa memberikan hasil audit yang relevan, digunakan dan dipercayai kebenarannya untuk pihak yang mempunyai kepentingan. Menurut SPAP (2011:150) : “Seseorang auditor bisa meningkatkan sikap profesionalisme dalam melakukan audit atas laporan keuangan dengan pedoman sesuai pada standard audit yang sudah ditentukan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yakni general standard, standar pekerjaan lapangan serta standar pelaporan.

Audit laporan keuangan bukan bertujuan mencari penyimpangan korupsi, manipulasi dan sebagainya, tetapi ditekankan pada penilaian atas laporan keuangan apakah sesuai dengan kriteria Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Auditor akan melakukan berbagai pengujian untuk memperoleh keyakinan memadai apakah laporan keuangan yang diperiksanya telah disajikan sesuai dengan SAK. Laporan keuangan dalam sudut pandang auditing bisa mengandung kesalahan yang disebabkan dua hal, yaitu: 1) karena kesalahan (*error*) dan 2) kecurangan (*fraud*). Kesalahan (*error*) pada laporan keuangan terjadi karena unsur ketidaksengajaan oleh penyusun laporan keuangan, sedangkan kecurangan (*fraud*) karena unsur kesengajaan.

Kantor akuntan publik dapat menyediakan jasa: 1) audit atas laporan historis 2) asersi atas laporan keuangan prospektif atau asersi lain 3) jasa akuntansi dan *review*, 4) jasa konsultasi. Kualitas audit yang baik dapat diciptakan jika auditor melakukan pekerjaannya sesuai dengan standar audit yang ditetapkan, yaitu sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) dan prosedur lainnya.

Tahapan-tahapan audit laporan keuangan dimulai dari : 1) penerimaan perikatan audit 2) perencanaan audit 3) pelaksanaan pengujian audit 4) pelaporan audit, karena itu auditor benar-benar harus dituntut mempunyai keahlian dan kompetensi yang baik untuk mengumpulkan dan menganalisa bukti-bukti audit sehingga memberikan opini yang tepat. Selain itu, keberhasilan penyelesaian perikatan audit sangat ditentukan oleh kualitas perencanaan audit yang dibuat oleh auditor. Sebab itu tahap perencanaan audit merupakan tahap yang harus mendapat perhatian serius dari auditor. Hal ini tentu tidak dapat dipungkiri karena pekerjaan apapun tentu akan lebih baik bila terencana dengan baik.

Akuntan publik dituntut untuk memberikan kualitas audit yang tinggi dalam setiap penugasan audit, tetapi masih ada kesalahan dan kelalaian auditor kenyataannya masih banyak terjadinya kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik. Sehingga Kantor Akuntan Publik perlu meningkatkan kualitas audit untuk meningkatkan integritas auditor agar kembali dapat dipercaya pihak yang berkepentingan.

Peranan Kantor Akuntan Publik Sudyono & Vera sangat penting karena sebagai pihak yang meningkatkan kualitas informasi keuangan bagi pengambil keputusan. Oleh karena itu, Kantor Akuntan Publik Sudyono & Vera harus memiliki kompetensi profesional, independensi, dan dapat dipercaya. Ketepatan auditor dalam menghasilkan sebuah laporan audit juga berkaitan erat dengan tingkat skeptisme professional agar tidak terjadi kegagalan mendeteksi kecurangan.

Auditor Kantor Akuntan Publik Sudyono & Vera sering mengalami kesulitan dalam mengumpulkan data-data audit. Kurangnya tanggapan dari manajemen membuat penerbitan laporan audit tertunda. Sedangkan auditor seringkali dihadapkan pada kendala waktu, terutama ketika klien meminta untuk mendapatkan tanggal yang cepat untuk melakukan penerbitan laporan audit.

Berdasarkan kondisi yang telah diuraikan diatas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jelasnya mengenai prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Sudyono & Vera. Bertitik tolak dari hal tersebut, maka penulis melakukan penelitian dengan judul “**Evaluasi Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Pada Kantor Akuntan Publik Sudyono & Vera Samarinda**”.

Auditing

Teori yang mendasari penelitian ini adalah Auditing dimana menurut Sukrisno Agoes (2017:4):

Suatu pemeriksaan yang dilakukan secara kritis dan sistematis, oleh pihak yang independen terhadap laporan keuangan yang telah disusun oleh manajemen, beserta catatan-catatan pembukuan dan bukti-bukti pendukungnya, dengan tujuan untuk dapat memberikan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut

Laporan Keuangan

Laporan keuangan menurut Hery (2016:3): Laporan keuangan (*financial statements*) merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Seorang akuntan diharapkan mampu untuk mengorganisir seluruh data akuntansi hingga menghasilkan laporan keuangan dan bahkan harus dapat menginterpretasikan serta menganalisis laporan keuangan yang dibuatnya.

Kantor Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/Pmk.01/2008 Tentang Jasa Akuntan Publik Bab I Pasal 1 : “ adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari Menteri sebagai wadah bagi Akuntan Publik dalam memberikan jasanya.”

Prosedur Audit

Standar pekerjaan lapangan ketiga menyebutkan beberapa prosedur audit yang dilaksanakan oleh auditor dalam mengumpulkan berbagai tipe bukti audit harus diperoleh pada saat tertentu dalam audit.

Prosedur yang harus dilakukan pada saat pengauditan menurut Mulyadi (2017:86) :

1. **Prosedur Analitis (*analytical procedures*)**
Prosedur analitis meliputi perhitungan dan penggunaan rasio- rasio sederhana, analisis vertical, perbandingan jumlah yang sebenarnya dengan data historis.
2. **Inspeksi (*inspecting*)**
Inspeksi merupakan pemeriksaan rinci terhadap dokumen dan catatan, serta pemeriksaan sumber daya.
3. **Konfirmasi (*confirming*)**
Konfirmasi adalah bentuk permintaan keterangan yang memungkinkan auditor dalam memperoleh informasi secara langsung dari sumber independen diluar organisasi klien.
4. **Permintaan Keterangan (*inquiring*)**
Permintaan ketengan meliputi permintaan keterangan secara lisan atau tertulis oleh auditor. Permintaan keterangan biasanya ditujukan kepada manajemen atau karyawan.

5. Perhitungan (*counting*)
Perhitungan adalah perhitungan secara fisik sumber daya berwujud seperti jumlah kas dan persediaan yang ada dan akuntansi seluruh dokumen dengan nomer urut yang telah dicetak.
6. Penelusuran (*tracing*)
Penelusuran yaitu auditor memilih dokumen yang dibuat pada saat transaksi dilaksanakan dan menentukan bahwa informasi yang diberikan oleh dokumen tersebut telah dicatat dengan benar dalam catatan akuntansi.
7. Pemeriksaan Bukti Pendukung (*vouching*)
Pemeriksaan bukti pendukung meliputi pemilihan ayat jurnal dalam catatan akuntansi dan mendapatkan serta memeriksa dokumentasi yang digunakan sebagai dasar ayat jurnal tersebut menentukan validasi dan ketelitian pencatatan akuntansi.
8. Pengamatan (*Observing*)
Pengamatan berkaitan dengan memperhatikan dan menyaksikan beberapa kegiatan atau proses.
9. Pelaksanaan Ulang (*reperforming*)
Pelaksanaan ulang dalam perhitungan dan rekonsiliasi yang dibuat oleh klien, misalnya menghitung ulang total jurnal, beban penyusutan, bunga akrual dan diskon, persediaan, serta total pada skedul pendukung dan rekonsiliasi.
10. Teknik Audit Berbantuan Computer (*computer assisted audit techniques*)
Apabila pencatatan klien dilaksanakan melalui media elektronik, maka auditor dapat menggunakan teknik audit berbantuan computer untuk membantu melaksanakan beberapa prosedur yang telah diuraikan sebelumnya.

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis data dengan cara mengumpulkan dan menjelaskan data non angka (kualitatif), kemudian membandingkan dengan teori yang bersangkutan untuk memperoleh kejelasan hasil yang akan dijadikan sebagai kesimpulan dan saran. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus skala guttman dimana terdapat dua interval yaitu Ya dan Tidak, skala ini dapat menghasilkan pertanyaan dalam bentuk *check list* dengan jawaban yang dibuat skor tertinggi satu dan terendah nol. Instrument yang digunakan ialah program audit. Program audit adalah perencanaan langkah kerja yang harus dilakukan selama proses audit, yang didasarkan atas tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta informasi yang ada tentang program/aktivitas yang diaudit.

Jawaban atas pertanyaan dibuat dengan dua skala jawaban, yaitu: Ya dan Tidak. Syarat efektif dapat ditentukan dengan rumus Champion sebagai berikut:

$$\text{Rumus Dean J. Champion} = \frac{\sum \text{Butir Yang Mendapat Jawaban}}{\sum \text{Jumlah Jawaban Keseluruhan}} \times 100\%$$

Untuk menentukan efektifitas prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan yang dilakukan pada aktivitas program audit dimana hasil dari perhitungan yang diperoleh melalui skoring.

Sesuai dengan permasalahan yang ada maka hasil dari penelitian ini berupa efektif atau belum efektif pelaksanaan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Sudiyono & Vera. Pelaksanaan audit laporan keuangan dikatakan efektif apabila total dari keseluruhan pertanyaan jawaban Ya $\geq 50\%$ dan jika $\leq 50\%$ dapat dinyatakan belum efektif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Program Audit - Penerimaan Perikatan Audit

Hasil perhitungan program audit - penerimaan perikatan audit dengan menggunakan *checklist* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Rumus Dean J. Champion} &= \frac{6}{7} \times 100 \% \\ &= 85 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan penerimaan perikatan audit pada KAP Sudiyono & Vera dapat disimpulkan bahwa hasilnya berada pada kategori sangat efektif sebesar 85 %. Hal tersebut terdiri dari 7 pertanyaan tentang prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Sudiyono & Vera.

2. Hasil Program Audit - Perencanaan Audit

Hasil perhitungan program audit – perencanaan audit dengan menggunakan *checklist* sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Rumus Dean J. Champion} &= \frac{7}{7} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan perencanaan audit pada KAP Sudiyono & Vera dapat disimpulkan bahwa hasilnya berada pada kategori sangat efektif sebesar 100 %. Hal tersebut terdiri dari 7 pertanyaan tentang prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Sudiyono & Vera.

3. Hasil Program Audit - Pelaksanaan Pengujian

Hasil perhitungan program audit – pelaksanaan pengujian dengan menggunakan *checklist* adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Rumus Dean J. Champion} &= \frac{4}{4} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan pelaksanaan pengujian pada KAP Sudiyono & Vera dapat disimpulkan bahwa hasilnya berada pada kategori sangat efektif sebesar 100 %. Hal tersebut terdiri dari 4 pertanyaan tentang prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Sudiyono & Vera.

4. Hasil Program Audit - Pelaporan Audit

Hasil perhitungan program audit – pelaporan audit dengan menggunakan checklist adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned}\text{Rumus Dean J. Champion} &= \frac{2}{2} \times 100 \% \\ &= 100 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan pelaporan audit pada KAP Sudyono & Vera dapat disimpulkan bahwa hasilnya berada pada kategori sangat efektif sebesar 100 %. Hal tersebut terdiri dari 2 pertanyaan tentang prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Sudyono & Vera.

5. Audit Keseluruhan Tahapan-Tahapan Audit Laporan Keuangan

Hasil perhitungan checklist secara keseluruhan tahapan audit laporan keuangan pada Kantor Akuntan Publik Sudyono & Vera adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\text{Rumus Dean J. Champion} &= \frac{19}{20} \times 100 \% \\ &= 95 \%\end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Sudyono & Vera mencapai 95 %. Hal ini dapat dikatakan efektif. Oleh karena itu hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima karena tingkat efektivitas mencapai $\geq 50\%$.

PEMBAHASAN

1. Penerimaan Perikatan Audit

Pelaksanaan tahapan penerimaan perikatan audit telah berjalan secara sangat efektif dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Namun, terdapat temuan kesalahan di tahap penerimaan perikatan audit pada KAP Sudyono & Vera yakni dalam hal *review* terhadap pengalaman auditor di masa lalu dalam berhubungan dengan klien yang di audit KAP Sudyono & Vera lebih sering menggali informasi dari pihak manajemen perusahaan secara langsung. Hal ini tidak menghambat dalam penerimaan perikatan audit karena KAP Sudyono & Vera telah mengirimkan surat komunikasi kepada auditor pendahulu/pihak ketiga sebelum menerima perikatan.

Setelah adanya kesepakatan kedua belah pihak untuk mengadakan suatu ikatan perjanjian atau penandatanganan SPK (Surat Perjanjian Kerja). Dalam penerimaan perikatan audit, auditor perlu mempertimbangkan perikatan audit calon kliennya yang dimana salah satunya adalah risiko bawaan, resiko pengendalian. Risiko bawaan adalah kerentanan suatu saldo akun atau golongan transaksi terhadap suatu salah saji material, dengan asumsi bahwa tidak terdapat pengendalian yang terkait. Contohnya kas yang mungkin rentan untuk salah saji material karena mudahnya kas untuk disalah gunakan. Risiko pengendalian adalah risiko terjadi kegagalan pengendalian internal yang tidak bisa mencegah salah saji material yang mungkin terjadi disuatu asersi dengan tepat waktu.

2. Perencanaan Audit

Pelaksanaan perencanaan audit pada KAP Sudiyono & Vera telah berjalan sangat efektif. Hal ini dapat terlihat dari audit KAP Sudiyono & Vera yang harus terlebih dahulu memahami bisnis dan industri klien. Auditor perlu mengetahui seberapa besar operasional perusahaan tersebut dan siapa saja yang terlibat di dalam perusahaan klien. KAP Sudiyono & Vera telah mengaudit banyak perusahaan seperti perusahaan dagang dan jasa, perseroan, koperasi, dan lain- lain. Setiap perusahaan masing-masing mempunyai klasifikasi, auditor dapat dengan mudah memperoleh informasi tentang khususnya bisnis klien dengan cara :

1. Mereview kertas kerja audit yang disimpan dalam arsip permanen, dengan cara ini auditor dapat mengingat kembali kebijakan-kebijakan klien, organisasi, dan pengendalian intern.
2. Auditor melakukan diskusi dengan orang dalam entitas seperti komite audit, direktur, personel operasi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi bagi auditor untuk memahami bisnis dan industri klien.
3. Mereview terhadap laporan auditor intern, review terhadap laporan auditor intern merupakan cara yang efektif untuk memahami pengendalian intern yang diberlakukan dalam organisasi entitas karena auditor intern merupakan sumber informasi untuk memahami kekuatan dan kelemahan penegndalian intern yang diterapkan dalam organisasi entitas dalam menjaga keandalan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan.
4. Melaksanakan diskusi dengan auditor lain dan dengan penasihat hukum atau penasihat lain yang telah memberikan jasa kepada entitas atau dalam industri.
5. Kunjungan ketempat entitas.

3. Pelaksanaan Pengujian

Pelaksanaan pengujian audit laporan keuangan pada KAP Sudiyono & Vera telah berjalan sangat efektif. Hal ini dapat dilihat dari KAP Sudiyono & Vera yang telah melakukan pengujian untuk memastikan apakah laporan keuangan telah disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dan bebas dari salah saji material dan untuk memperoleh bukti audit yang cukup dan memadai dalam rangka pemberian opini terhadap laporan keuangan entitas. Pengujian dasar yang digunakan dalam menentukan apakah laporan keuangan telah disajikan secara wajar, jenis pengujian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Prosedur untuk memperoleh pemahaman atas pengendalian intern

Tahap audit ini auditor harus memusatkan perhatian pada *design* dan operasional aspek-aspek struktur pengendalian intern. Prosedur pemahaman audit yang berhubungan dengan pemahaman auditor atas struktur pengendalian intern adalah :

- a) Pengendalian auditor pada periode sebelumnya terhadap satuan usaha
- b) Tanya jawab dengan pegawai perusahaan
- c) Pemeriksaan atas dokumen dan catatan
- d) Pengamatan aktivitas dan operasi satuan usaha

2. Pengujian atas pengendalian (*Test Of Control*)

Meliputi prosedur-prosedur audit yang dirancang untuk menentukan aktivitas kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan pada perusahaan klien. Pengujian atas pengendalian dilakukan terhadap kebijakan yang diharapkan dapat mencegah atau mendeteksi salah saji material dalam laporan keuangan. Pemahaman struktur pengendalian intern yang diperoleh auditor digunakan dalam penetapan risiko atas pengendalian. Jika diyakini bahwa kebijakan dan prosedur pengendalian itu dirancang dengan efektif, kemudian dijalankan dengan efisien maka auditor dapat menetapkan risiko pengendalian

pada tingkat yang dicerminkan evaluasi tersebut, dapat pada tingkat rendah, sedang atau tinggi, yang didukung oleh bahan bukti yang diperoleh.

3. Pengujian substantif atas transaksi (*substantive test*)

Pengujian substantif meliputi prosedur-prosedur audit yang dirancang untuk mendeteksi *monetary errors* atau salah saji yang secara langsung berpengaruh terhadap kewajaran saldo-saldo laporan keuangan. Pengujian atas transaksi meliputi prosedur-prosedur audit untuk menguji kecermatan pencatatan transaksi. Tujuan dilakukannya pengujian atas transaksi adalah untuk menentukan apakah transaksi akuntansi klien telah otoritas dengan pantas, dicatat, dan diikhtisarkan dalam jurnal dengan benar dan diposting ke buku besar dan buku pembantu dengan benar. Pengujian detail transaksi ini dilakukan untuk menentukan :

1. Ketetapan otoritas transaksi akuntansi
2. Kebenaran pencatatan dan peringkasan transaksi dalam jurnal
3. Kebenaran pelaksanaan *posting* atas transaksi dalam buku besar dan buku pembantu.

Metodologi perancangan program audit untuk pengujian atas transaksi, biasanya mencakup :

1. Bagian penjelasan yang mendokumentasikan pemahaman yang diperoleh mengenai struktur pengendalian intern.
2. Gambaran prosedur yang dilakukan untuk memperoleh pemahaman atas struktur pengendalian *intern*.
3. Rencana tingkat risiko pengendalian yang ditetapkan.

Adapun Prosedur audit yang dilakukan dalam pengujian detail transaksi yaitu :

1. *Tracing* adalah memilih satu sampel *sales invoice* dan telusuri ke *sales journal*.
2. *Vouching* yaitu pilih satu sampel transaksi yang dicatat dalam *sales journal* dan telusuri ke *sales invoice*.
3. *Reperforming* yaitu periksa kecermatan perkalian dan penjumlahan pada *sales invoice*.
4. *Inquiring* yaitu tanyakan kepada klien apakah ada transaksi-transaksi *related parties*.

Pada pengujian detail transaksi, auditor mengarahkan pengujian untuk memperoleh temuan mengenai ada tidaknya kesalahan yang bersifat moneter. Auditor tidak mengarahkan pengujian detail transaksi untuk memperoleh temuan tentang penyimpangan kebijakan dan prosedur pengendalian.

4. Prosedur Analitis

Prosedur analitis mencakup perbandingan jumlah yang dicatat dengan ekspektasi yang dikembangkan oleh auditor. Prosedur analitis yang sering dilakukan auditor adalah perhitungan rasio untuk membandingkan dengan rasio tahun lalu dan data lain yang berhubungan. Tujuan penggunaan prosedur analitis yaitu:

- a) Memahami bidang usaha klien.
- b) Menetapkan kemampuan kelangsungan hidup entitas.
- c) Indikasi timbulnya kemungkinan salah saji dalam laporan keuangan.
- d) Mengurangi pengujian audit yang lebih rinci.

Hasil pelaksanaan prosedur audit dituangkan kedalam kertas kerja audit. Kertas kerja yang di gunakan oleh KAP Sudiyono & Vera adalah ATLAS (*Audit Tool and Linked System*) yang dikembangkan oleh Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK) bersama dengan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI). Aplikasi ini juga ditambah kertas kerjanya yang meliputi:

1. *Audit Strategy Memorandum* (A280);
2. Petunjuk Singkat Pengisian Aplikasi (D400);
3. Evaluasi Pengendalian TI pada *Control Risk - Entity Level* (A250.1);
4. Evaluasi Salah Saji atas Hasil Pengujian Sampel pada CAJE/PAJE (B130); dan Laporan keuangan auditan dalam versi otomatis dan manual (B140).

4. Pelaporan Audit

Pelaksanaan pelaporan audit laporan keuangan pada KAP Sudyono & Vera telah berjalan sangat efektif. Sebelum laporan hasil audit diterbitkan auditor KAP Sudyono & Vera memberikan *draft* audit untuk *direview* oleh supervisor karena di awal melakukan audit, auditor telah membuat program dan prosedur apakah program dan prosedur tersebut telah dijalankan atau belum oleh perusahaan. Setelah selesai *direview* maka akan di serahkan ke pihak entitas atau perusahaan dan akan di diskusikan *draft* tersebut bersama auditor atau perusahaan. Setelah melakukan diskusi maka langkah terakhir auditor bisa menerbitkan laporan hasil audit dan menggunakan *QR Code* sesuai dengan Peraturan Kementerian Keuangan sesuai dengan PMK Nomor 186/PMK.01/2021 setelah itu kemudian laporan audit tersebut diberikan kepada pihak entitas atau perusahaan.

Berdasarkan analisis terhadap prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan pada KAP Sudyono & Vera dengan menggunakan tahapan-tahapan audit laporan keuangan telah mencapai 95%. Oleh karena itu tingkat efektivitas dalam penelitian ini sudah mencapai $\geq 50\%$, maka hipotesis diterima.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa Prosedur Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan Pada KAP Sudyono & Vera sudah sesuai dengan tahapan-tahapan audit laporan keuangan. Adapun tahapan-tahapan audit laporan keuangan yaitu : (Penerimaan Perikatan Audit, Perencanaan Audit, Pelaksanaan Pengujian, Pelaporan Audit). Dokumen-dokumen yang terkait : gambaran umum KAP Sudyono & Vera, Struktur Organisasi, Visi & Misi, Tugas dan Wewenang masing-masing jabatan dan Kertas Kerja Audit. *Review* terhadap pengalaman auditor dimasa lalu sangat diperlukan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kondisi dan hubungan yang menciptakan ancaman terhadap independensi. KAP Sudyono & Vera dinilai kurang maksimal dalam mencari informasi dari KAP jejaring maupun KAP terdahulu mengenai ancaman independensi yang mungkin saja akan terjadi pada perikatan audit yang ingin dilakukan.

Saran

Upaya meningkatkan efektivitas dalam menjalankan prosedur pelaksanaan audit laporan keuangan agar bisa lebih baik lagi kedepannya, beberapa alternatif saran yang dapat digunakan oleh KAP Sudyono & Vera sebagai berikut:

1. KAP Sudyono & Vera diharapkan agar lebih maksimal lagi dalam menjalankan prosedur *review* terhadap pengalaman auditor dimasa lalu terutama dari KAP Jejaring maupun KAP terdahulu.
2. KAP Sudyono & Vera diharapkan mempertahankan standar yang telah diterapkan saat ini dan lebih meningkatkan kualitas pelayanan jasa audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno. 2017. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Kantor Akuntan Publik..* Jakarta: Salemba Empat
- Anonim. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Jasa Akuntan Publik.
- Arens, Alvin A, et al. 2017. *Auditing and Assurance Service*. 16th Edition, Prentice Hall, Englewood Cliffs, New Jersey.
- Anonim. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara, IBK. 2015. *Audit Manajemen: Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap. 2018. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali.
- Hery. 2016. *Mengenal dan Memahami dasar dasar laporan keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2019. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi Pertama. Cetakan Keduabelas*. PT Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Mulyadi. 2017. *Auditing, Cetakan Kedua belas jilid 2, buku 1, edisi 6*. Jakarta: Salemba Empat
- Rick, Hayes, et al. 2014. *Principles of Auditing an Introduction to International Standard on Auditing*. 3th Edition.
- Tuanakotta, Theodorus M. 2014. *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Salemba Empat: Jakarta
- Whittington, O. Ray dan Kurt Pany. 2012. *Principles of Auditing, and Others Assurance Services*. 18th Edition. New York, NY:Mc-Graw-Hill.